

**GAMBARAN KASUS KEMATIAN AKIBAT KECELAKAAN  
LALU LINTAS YANG DIPERIKSA DI DEPARTEMEN  
FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
PADA TAHUN 2021-2023**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**Dinda Aisyah Maharani Nasution**  
**NIM : 2010313023**

**Dosen Pembimbing :**  
**Dr. dr. Citra Manela, Sp.FM**  
**Dr. dr. Effy Huriyati, Sp.THT-BKL, Subsp.AI(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2024**

## **ABSTRACT**

### **OVERVIEW OF ROAD TRAFFIC ACCIDENT DEATH CASES EXAMINED AT THE FORENSIC DEPARTMENT OF DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL IN 2021-2023**

**By**

**Dinda Aisyah Maharani Nasution, Citra Manela, Effy Huriyati,  
Rika Susanti, Muhammad Zulfadli Syahrul, Adrial**

*Death is the process of cessation of cellular function in tissues and organs. One of the leading causes of unnatural deaths is road traffic accidents (RTA). According to the WHO, in 2021, there will be 1.19 million deaths globally due to RTA, with the Southeast Asian region contributing 28% of the global burden. In Indonesia, from 2021 to 2022, the RTA rate increased by 34.36%, accompanied by an 11.34% rise in the number of fatalities.*

*This cross-sectional descriptive study was conducted at the Forensic Department of Dr. M. Djamil Hospital Padang. The data used were data recording deaths due to road traffic accidents and data on the results of external examinations recorded from 2021-2023. Samples were selected based on inclusion criteria, focusing on the number of accidents, those with and without external examination, age, gender, user category, location of injury, type of injury, and type of accident. Data were analyzed univariately to describe fatalities in the last three years.*

*The results showed an increase in the number of deaths in three years. The largest age group was 19-44 (36.9%), with male gender dominance. The majority of deaths occurred in motorcyclists (50.8%). The most common injury location was the upper extremity (20.3%). The most common type of injury was abrasions (45.5%). In this study, it was found that one victim did not only have one injury location or one type of injury but involved several types of injuries in various parts of the victim's body. Car-Motorcycle collisions were the most common, at 41.5%.*

*This study shows that there is a need to socialize road traffic accidents to motorcyclists, especially among motorcyclists and productive age groups.*

*Keywords: Death, road traffic accident, injury, motorcycle*

## ABSTRAK

### GAMBARAN KASUS KEMATIAN AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS YANG DIPERIKSA DI DEPARTEMEN FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA TAHUN 2021-2023

Oleh

**Dinda Aisyah Maharani Nasution, Citra Manela, Effy Huriyati,  
Rika Susanti, Muhammad Zulfadli Syahrul, Adrial**

Kematian adalah proses berhentinya fungsi seluler pada jaringan dan organ tubuh. Salah satu penyebab utama kematian tidak wajar adalah kecelakaan lalu lintas (KLL). Menurut WHO, pada 2021 terdapat 1,19 juta kematian akibat KLL di seluruh dunia, dengan kawasan Asia Tenggara menyumbang 28% dari beban global. Di Indonesia, pada tahun 2021 hingga 2022 angka KLL meningkat sebesar 34,36%, diikuti dengan kenaikan jumlah korban meninggal sebesar 11,34%.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *cross-sectional* yang dilakukan di Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Data yang digunakan adalah data pencatatan kematian akibat kecelakaan lalu lintas dan data hasil pemeriksaan luar yang tercatat selama periode 2021-2023. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi, dengan fokus pada jumlah kecelakaan, yang dilakukan pemeriksaan luar dan yang tidak dilakukan pemeriksaan luar, usia, jenis kelamin, kategori pengguna, lokasi cedera korban, jenis luka, jenis kecelakaan. Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan kematian dalam tiga tahun terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan jumlah kematian dalam tiga tahun. Kelompok usia terbanyak yaitu usia 19-44 (36,9%), dengan dominasi jenis kelamin laki-laki. Mayoritas kematian terjadi pada pengendara sepeda motor (50,8%). Lokasi cedera terbanyak adalah ekstremitas atas (20,3%). Jenis luka paling banyak adalah luka lecet (45,5%). Pada penelitian ini didapatkan bahwa pada satu orang korban tidak hanya memiliki satu lokasi cedera atau satu jenis luka, tetapi melibatkan beberapa jenis luka diberbagai bagian tubuh korban. Tabrakan Mobil-Sepeda Motor adalah yang paling sering terjadi, yaitu sebesar 41,5%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukannya sosialisasi kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor, terutama dikalangan pengendara sepeda motor dan kelompok usia produktif.

Kata kunci: Kematian, kecelakaan lalu lintas, cedera, sepeda motor